

ABSTRAK

Nurul Ilmi: Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Mekar Abadi dalam Pengembangan UMKM (Penelitian *Asset Based Community Development* di Desa Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).

Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Abadi merupakan komunitas perempuan di Desa Cibiru Wetan yang berinisiatif mengembangkan hasil pertanian lokal menjadi produk bernilai tambah sebagai upaya peningkatan kesejahteraan kelompok. Inisiatif ini muncul sebagai respons terhadap kurangnya pemanfaatan aset lokal, meskipun potensi pertanian di wilayah tersebut tergolong melimpah. Selama ini, hasil pertanian hanya dimanfaatkan untuk konsumsi rumah tangga atau dijual dalam bentuk mentah. Padahal, masyarakat memiliki beragam aset seperti keterampilan, lahan pekarangan, jejaring sosial, dan dukungan kelembagaan yang belum dimanfaatkan secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses dan dampak penerapan pendekatan *Asset Based Community Development* dalam pengembangan UMKM oleh KWT Mekar Abadi. Pendekatan ini menitikberatkan pada pengorganisasian kekuatan dan aset yang telah dimiliki masyarakat sebagai basis pembangunan.

Teori dalam penelitian ini berlandaskan pada teori pemberdayaan menurut Edi Suharto (2014) yang memandang pemberdayaan sebagai proses sosial yang memungkinkan masyarakat memperoleh akses terhadap sumber daya, meningkatkan kapasitas, dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Selain itu, teori pembangunan berbasis masyarakat dari Ife dan Tesoriero (2008) juga digunakan, yang menekankan peran masyarakat lokal sebagai subjek utama dalam pembangunan berbasis potensi komunitas.

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan metode riset aksi melalui pendekatan *Asset Based Community Development*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, *focus group discussion*, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan lima tahap pendekatan ABCD *discovery, dream, design, define*, dan *destiny* berjalan secara partisipatif dan sistematis. Pemberdayaan berbasis aset membantu kelompok dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengembangkan aset manusia, sosial, alam, fisik, dan finansial. Pendekatan ini berdampak nyata pada peningkatan keterampilan anggota, diversifikasi produk olahan, terbentuknya struktur kerja kelompok yang lebih efektif, serta peningkatan kemandirian ekonomi keluarga.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pembangunan Berbasis Masyarakat, *Asset Based Community Development* (ABCD), Kelompok Wanita Tani, UMKM